

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan formal pertama sistem pendidikan di Indonesia mempunyai tujuan memberikan kemampuan dasar baca, tulis, hitung, pengetahuan dan keterampilan dasar lainnya. Menurut Hamalik (2001: 28), belajar adalah “Suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan”. Aspek tingkah laku tersebut adalah: pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti dan sikap.

Perolehan hasil belajar IPS SD Negeri 1 Gunung Mas di Kelas V masih jauh dari hasil belajar yang diharapkan. Dari hasil pengamatan langsung yang dilakukan terhadap perilaku siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas, masih terlihat siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, malas-malasan dalam kegiatan belajar, kurangnya respon siswa terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal ini disebabkan karena siswa merasakan kegiatan pembelajaran yang kurang menarik karena kelas masih didominasi oleh guru sehingga siswa menjadi pasif. Dengan demikian, penulis mencoba melakukan penelitian terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada siswa Kelas V SD Negeri 1 Gunung Mas.

Kurangnya aktivitas belajar IPS siswa dalam proses belajar mengajar telah lama menjadi bahan pikiran setiap guru kelas sekolah dasar, hal ini

terlihat bahwa pada umumnya siswa menampakkan sikap yang kurang bergairah, kurang bersemangat dan kurang siap dalam menerima pelajaran. Kurang siapnya siswa dalam menerima pelajaran tersebut akan berpengaruh dalam proses pembelajaran, karena akan mengakibatkan suasana kelas kurang aktif dan interaksi timbal balik antara guru dan siswa kurang, serta antara siswa dengan siswa tidak terjadi, sehingga siswa cenderung bersikap pasif dan hanya menerima apa yang diberikan guru dan pada akhirnya hasil belajar mereka rendah dan tidak memenuhi standar KKM yang telah ditetapkan.

Dilihat dari data prasurvei, yang dilakukan pada ulangan tengah semester ganjil 2012 diketahui bahwa nilai hasil belajar IPS siswa Kelas V SD Negeri 1 Gunung Mas masih rendah. Diperoleh data bahwa dalam pembelajaran IPS masih banyak hasil belajar siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh Kelompok Kerja Guru Kecamatan Marga Sekampung, yaitu 60.

Tabel 1.1 Nilai Tes Semester Ganjil Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1 Gunung Mas Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nilai	Kriteria	Jumlah siswa	%
1	≥ 60	Tuntas	6	37,5%
2	< 60	Tidak tuntas	10	62,5 %
	Jumlah		16	100

Sumber: Buku Daftar Nilai Ulangan Semester Ganjil Kelas V SD Negeri 1 Gunung Mas Tahun Pelajaran 2013/2014 (berdasarkan KKM)

Berdasarkan tabel di atas nampak bahwa jumlah siswa yang tuntas mencapai 6 siswa (37,5%) dan yang belum tuntas atau belum mencapai KKM sebanyak 10 siswa (62,5%). Aktivitas belajar siswa juga masih rendah terlihat dari siswa yang cenderung ribut, banyak mengobrol dan tidak menyimak

materi yang disampaikan oleh guru, serta proses interaksi antara guru dan siswa kurang terlihat.

Faktor lain yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, disebabkan karena belum optimal model pembelajaran oleh guru. Karena selama ini pada umumnya guru lebih banyak menggunakan metode ceramah sehingga mata pelajaran IPS menjadi tidak menarik. Belum digunakan model kerja kelompok. Pembelajaran IPS lebih terfokus pada guru, sedangkan siswa hanya menerima penjelasan dari guru adanya. Siswa kurang diberi kesempatan untuk mencoba dan menemukan sendiri konsep secara langsung. Oleh karena itu guru harus menata butir-butir pembelajaran dan proses pembelajaran dengan baik sehingga menyebabkan rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa di Kelas V SD Negeri 1 Gunung Mas Kecamatan Marga Sekampung Lampung Timur pada pelajaran IPS.

Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas dan keaktifan siswa di dalam proses pembelajaran yang ditandai dengan aktivitas siswa yang meningkat, sehingga ketuntasan belajar dapat tercapai.

Memahami berbagai masalah yang muncul di atas, maka peneliti menerapkan solusi pembelajaran yang mana diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran IPS ini yaitu model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. Dengan model pembelajaran STAD ini akan lebih mendorong siswa untuk dapat memecahkan masalah IPS serta mendorong siswa untuk dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa

akan lebih mudah memahami materi pelajaran IPS. Selanjutnya siswa akan terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mampu memahami dan dapat saling bekerja sama dengan kelompoknya sehingga ilmu yang didapat lebih banyak dari hasil bertukar pikiran tersebut.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis akan mengadakan suatu penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas V SD Negeri 1 Gunung Mas Tahun Pelajaran 2013/2014”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas perlu diidentifikasi permasalahan yang ada, yaitu:

1. Rendahnya aktivitas belajar IPS siswa Kelas V SD Negeri 1 Gunung Mas Lampung Timur.
2. Rendahnya hasil belajar IPS siswa Kelas V SD Negeri 1 Gunung Mas Lampung Timur.
3. Kurangnya minat belajar IPS siswa Kelas V SD Negeri 1 Gunung Mas Lampung Timur.
4. Guru belum menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penulis menyusun rumusan rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa melalui model kooperatif tipe STAD siswa Kelas V SD Negeri 1 Gunung Mas Tahun Pelajaran 2013/2014?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa melalui model kooperatif tipe STAD siswa Kelas V SD Negeri 1 Gunung Mas Tahun Pelajaran 2013/2014?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan aktivitas belajar IPS melalui Model Kooperatif Tipe STAD siswa Kelas V SD Negeri 1 Gunung Mas Lampung Timur.
2. Peningkatan hasil belajar IPS melalui Model Kooperatif Tipe STAD siswa Kelas V SD Negeri 1 Gunung Mas Lampung Timur.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tindakan kelas melalui model Kooperatif Tipe STAD dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1 Gunung Mas Lampung Timur, sebagai berikut:

1. Bagi siswa yaitu :

Dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1 Gunung Mas Lampung Timur.

2. Bagi Guru yaitu :

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru bahwa model kooperatif tipe STAD merupakan salah satu model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan siswa, sehingga

dapat diterapkan dalam pembelajaran di sekolah, khususnya pada mata pelajaran IPS.

3. Bagi Sekolah yaitu :

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu proses, dan hasil belajar siswa, dan sebagai pencapaian Visi Sekolah.

4. Bagi Peneliti

menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam menerapkan model-model pembelajaran khususnya model Kooperatif Tipe STAD pada mata pelajaran IPS.